

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN ANEMIA KEHAMILAN DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS NGUTER SUKOHARJO

Yuni Setiyorini¹, Dheny Rohmatika³, Wijayanti²

1 Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta 2,3 Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma
Husada Surakarta

Email : awchesta@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah kesehatan potensial yang membahayakan bagi ibu dan anak yang dapat disebabkan oleh konsumsi Fe dari makanan yang kurang. Pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil pada pelaksanaan program pencegahan anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan anemia kehamilan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan pada Ibu Hamil.

Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo Bulan April - Mei 2023 Sampel pada penelitian ini yaitu 134 ibu hamil.

Karakteristik berdasarkan umur responden sebagian besar berumur 21-30 tahun ada 49 orang (36,57%), berpendidikan SMA ada 66 orang (49,25%) dan merupakan ibu bekerja ada 102 orang (76,12%). Pengetahuan ibu hamil tentang anemia kehamilan dengan media video sebelum dilakukan pendidikan kesehatan mayoritas adalah Sedang yaitu terdapat 63 responden atau sebesar 47% dari total responden, kemudian setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video mayoritas menjadi Baik yaitu ada 73 responden atau 54,48% dari total responden.

Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang anemia dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,906 > 1,960$) dan nilai signifikansi $p = 0,000$.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pendidikan Kesehatan, Anemia

Daftar Pustaka : 26 (2017-2022)

THE EFFECT OF PREGNANCY ANEMIA HEALTH EDUCATION WITH VIDEO MEDIA ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN AT UPTD PUSKESMAS NGUTER, SUKOHARJO

Yuni Setiyorini¹, Dheny Rohmatika³, Wijayanti²

¹Midwifery Study Program Student, Undergraduate Program, Kusuma Husada University, Surakarta, ^{2,3}Lecturers, Midwifery Study Program, Undergraduate Program, Kusuma Husada University, Surakarta
Email : awchesta@gmail.com

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is one of the potential health problems that is harmful to mothers and children which can be caused by consuming Fe from insufficient food. Knowledge of pregnant women about health, especially anemia, will influence the behavior of pregnant women in the implementation of anemia prevention programs. This study aims to determine the effect of pregnancy anemia health education with video media on the level of knowledge in pregnant women

This study used a Quasi Experiment with the One Group Pretest-Posttest design. The population of this study were pregnant women who visited the UPTD of the Nguter Sukoharjo Health Center in April - May 2023. The sample in this study was 134 pregnant women.

Characteristics based on the age of the majority of respondents aged 21-30 years there were 49 people (36.57%), there were 66 people with high school education (49.25%) and there were 102 working mothers (76.12%). The majority of pregnant women's knowledge about anemia in pregnancy with video media before health education was carried out was Moderate, namely there were 63 respondents (47%) then after being given health education with video media the majority became Good, namely there were 73 respondents (54.48%).

There is an effect of health education using video media on the level of mother's knowledge about anemia with a result $t_{count} > t_{table}$ ($9.906 > 1,960$) and signification $p = 0,000$.

Keywords: Knowledge, Health Education, Anemia

Bibliography : 26 (2017-2022)

PENDAHULUAN

Anemia adalah kekurangan hemoglobin (Hb). Hb adalah protein dalam sel darah merah berfungsi untuk mengantar oksigen dari paru ke dalam bagian tubuh yang lain. Anemia bisa menyebabkan kelelahan, sesak nafas dan pusing. Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah kesehatan potensial yang membahayakan bagi ibu dan anak yang dapat disebabkan oleh konsumsi Fe dari makanan yang kurang atau terjadi perdarahan menahun akibat parasit. Penyebab anemia pada kehamilan ada beberapa faktor mulai dari kurangnya asam folat, infeksi kronis, atau akibat kurangnya asupan kadar zat besi (Andalas, 2019).

Data dari World Health Organization (WHO) 2014, secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat dibandingkan dengan 2013, pada tahun 2013 sebanyak 37,1% ibu hamil anemia sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 48,9%. Berdasarkan data hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2018 yaitu 48,9 % meningkat dibanding tahun 2013 yaitu 37,1% terjadi pada ibu hamil dengan rentan usia 25-34 tahun. Data kasus anemia di Provinsi Jawa Tengah adalah 57,1 % dan anemia terbanyak pada ibu hamil TM III. Kasus anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Nguter pada bulan Januari 2023 terdapat 32 kasus, Februari 2023 terdapat 23 kasus dan Juli 2023 terdapat 20 kasus (Riskesdas, 2018).

Dari dampak anemia banyak hal yang dapat timbul diantaranya adalah bahaya terhadap kehamilan dan janin selama kehamilan berupa abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah mengalami infeksi, resiko terjadi dekompensasi kordis pada Hb kurang dari 6 gr%, terjadi molahidatiosa, hiperemesis gravidarum, perdarahan antepartum dan ketuban pecah dini. (BKKBN, 2019).

Anemia dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Ada faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsungnya yaitu kecukupan konsumsi tablet tambah darah, jarak kehamilan, paritas, status gizi, serta penyakit infeksi. Penyebab terjadinya anemia tidak langsung adalah kurangnya asupan zat besi dalam makanan atau tablet tambah darah. Kejadian anemia diakibatkan oleh kekurangan asupan zat besi (Rahmawati, 2022).

Anemia pada ibu hamil yang disebabkan oleh kekurangan zat besi biasa disebut dengan anemia gizi besi atau AGB. Anemia gizi besi memang biasa diderita oleh ibu hamil, wanita menyusui dan wanita usia subur. Kekurangan zat gizi besi atau defisiensi zat besi di Indonesia merupakan masalah defisiensi yang harus ditanggulangi secara serius. Kementerian Kesehatan mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan no.8 tentang TTD. Kementerian kesehatan pun menetapkan kebijakan guna menanggulangi atau mencegah anemia, dengan cara pemberian TTD dengan harapan agar seluruh wanita usia subur khususnya ibu hamil mudah menjangkau TTD dan mendapat asupan zat besi yang cukup (Rahmawati, 2022).

Pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil pada pelaksanaan program pencegahan anemia. Ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang anemia berarti pemahaman baik tentang pengertian anemia, hal hal yang menyebabkan anemia, tanda dan gejala anemia, hal-hal yang diakibatkan apabila terjadi anemia, maupun tentang perilaku kesehatan untuk mencegah terjadinya anemia untuk dapat menghindari terjadinya anemia dalam masa kehamilan (Sintarini dkk, 2018).

Pemberian informasi tentang anemia akan menambah pengetahuan mereka tentang anemia, karena pengetahuan memegang peranan yang sangat penting sehingga ibu hamil patuh meminum tablet zat besi. Penggunaan media dalam

pendidikan kesehatan dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan kesehatan. Media dalam proses pembelajaran adalah alat-alat berupa grafis, fotografis atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun informasi visual dan verbal. Salah satu contoh media yang dapat digunakan adalah media audiovisual. Panca indra yang berperan dalam penggunaan media audiovisual adalah pendengaran dan penglihatan dengan tingkat efektifitas 50% (Efendi & Nursalam, 2013 Sumber maksimal 5 thn). Adapun kelebihan menggunakan media audiovisual yaitu ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat di atur sesuai kebutuhan, lalu video juga merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampa dihadapan penonton secara langsung (Daryanto, 2016 Sumber ambil maksimal 5 tahun).

Menurut penelitian Susanti (2020) pada Jurnal Gizi Mikro Indonesia dengan judul Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Di Puskesmas Kota Palangka Raya dengan hasil nilai p-value pengaruh edukasi melalui video terhadap kepatuhan konsumsi tablet besi pada kelompok eksperimen adalah 0,002 dan menyimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan yang bermakna setelah intervensi edukasi melalui video. Serta penelitian oleh Febriyanti (2020) pada Jurnal Repository Poltekes Kemenkes Riau dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video dan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Praktik Mandiri Bidan Dince Safrina Kota Pekanbaru dengan hasil nilai p-value pengaruh edukasi melalui video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia adalah 0,003 dan menyimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang anemia antara yang diberi pendidikan kesehatan menggunakan media video dengan media booklet.

Berdasarkan studi pendahuluan di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo terdapat jumlah ibu hamil pada Bulan Januari 2023 terdapat 262 ibu hamil dengan ibu hamil

resiko tinggi sebanyak 44 ibu hamil, Bulan Februari 2023 terdapat 255 ibu hamil dengan jumlah resiko tinggi sebanyak 47 ibu hamil dan Bulan Juli 2023 terdapat 265 ibu hamil dengan jumlah ibu hamil dengan resiko tinggi sebanyak 63 ibu hamil.. Peneliti melakukan wawancara dengan tanya jawab menggunakan pedoman wawancara teralampir kepada 10 ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Nguter pada bulan Februari 2023 di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo didapatkan hasil bahwa dari 10 ibu hamil terdapat 3 ibu hamil dengan pengetahuan baik tentang anemia, 2 ibu hamil dengan pengetahuan cukup dan 5 ibu hamil berpengetahuan kurang sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Anemia Kehamilan dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperiment* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest..*

Populasi penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil Trimester I dan II yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo Bulan Juli 2023 hal ini dikarenakan untuk dapat mengantisipasi agar tidak terjadi anemia saat persalinan. Jumlah populasi Bulan Juli terdapat 202 ibu hamil Trimester I dan II yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo. Sampel pada penelitian ini yaitu ibu hamil Trimester I dan Trimester II yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo Bulan Juli 2023 menggunakan rumus slovin dengan jumlah 134 ibu hamil pengambilan sampel dengan cara “Non probability Sampling” dengan teknik sampel “*Purposive Sampling*” dengan rumus slovin.

Variabel yang dianalisis secara univariat pada penelitian ini adalah karakteristik responden, variabel tingkat pengetahuan ibu hamil anemia sebelum

dilakukan edukasi dan variabel tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia setelah dilakukan edukasi dengan media video.

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diteliti yaitu variabel pengetahuan ibu hamil anemia sebelum dilakukan edukasi dan variabel pengetahuan ibu hamil tentang anemia setelah dilakukan edukasi dengan media video. Proses analisis digunakan uji *t-test* berpasangan atau *paired t-test* dengan disertakan data *mean t test* data dibantu dengan menggunakan *SPSS (Statistical Package for Social Science) 17.0 for Windows*.

HASIL

Karakteristik

Sampel pada penelitian ini yaitu ibu hamil Trimester I dan Trimester II yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo Bulan Juli 2023 menggunakan rumus slovin dengan jumlah 134 ibu hamil.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
N=134		
Umur		
≤20	23	17,17
21-30	49	36,57
31-40	46	34,33
≥41	16	11,94
Pendidikan		
SD	14	10,45
SMP	27	20,15
SMA	66	49,25
PT	27	20,15
Pekerjaan		
Bekerja	102	76,12
Tidak Bekerja	32	23,88
Jumlah	134	100

Sumber: data primer, Juli 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini ada diantara umur 21-30 yaitu 49 responden atau sebesar 36,57% dari total responden, kemudian pendidikan responden mayoritas berpendidikan SMA yaitu terdapat 66 responden atau 49,25% dan mayoritas sudah bekerja 102 responden atau 76,12%.

Tingkat pengetahuan pada ibu hamil tentang anemia kehamilan dengan media video sebelum dilakukan pendidikan kesehatan

Berikut adalah distribusi frekuensi pengetahuan pada ibu hamil tentang anemia kehamilan dengan media video sebelum dilakukan pendidikan kesehatan.

pengetahuan ibu hamil tentang anemia kehamilan dengan media video sebelum dilakukan pendidikan kesehatan

Pengetahuan	F	(%)	Mean	Min	Max	SD
Baik	24	17,9				
Cukup	63	47	12,68	8	18	2,643
Kurang	47	35,1				
Jumlah	134	100				

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia kehamilan dengan media video sebelum dilakukan pendidikan kesehatan rata rata atau mean adalah 12,68.

Tingkat pengetahuan pada ibu hamil tentang anemia kehamilan dengan media video setelah dilakukan pendidikan kesehatan

Berikut adalah distribusi frekuensi Pengetahuan ibu hamil tentang anemia kehamilan dengan media video setelah dilakukan pendidikan kesehatan .

pengetahuan ibu hamil tentang anemia kehamilan dengan media video sebelum dilakukan pendidikan kesehatan

Pengetahuan	F	(%)	Mean	Min	Max	SD
Baik	74	55,2				
Cukup	49	36,6	15,52	10	20	2,361
Kurang	11	8,2				
Jumlah	134	100				

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia kehamilan dengan media video setelah dilakukan pendidikan kesehatan rata rata atau mean adalah 15,52.

Pengaruh pendidikan kesehatan anemia kehamilan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan pada ibu hamil.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas data

	Z	p
<i>Kolmogorov Smirnov</i>	<i>Pretest</i>	2.833
	<i>Post test</i>	4.010
		0.122
		0.194

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa hasil signifikasi uji *Kolmogorov smirnov*

bernilai bernilai $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan uji *paired t test*.

Tabel 4.5 Hasil Uji Beda

	Mean Post test – Pretest	t	df	p
Post test Pretest	0,642	9.906	133	0,000

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa rata-rata selisih (skor *post test* dikurangi skor *pretest*) bernilai positif yaitu sebesar 0,642, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor pengetahuan dari sebelum ke sesudah pendidikan kesehatan dengan media video. Uji statistik terhadap peningkatan skor tersebut menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.906 > 1,960$) atau $p < 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) sebesar 133 dan pada taraf signifikansi 5%..

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan anemia kehamilan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan pada ibu hamil Di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.906 > 1,960$) atau $p < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani, M., & Wirjatmadi, B. 2019. *Peran Gizi Dalam Status Kehidupan*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Andalas 2019. *Anemia Pregnancy Guide : Delicious High Iron Prenatal Nutrient Rich Pregnancy Recips*.U.S Amerika: PWPB Publications.

Anderson, I. W., and Krathwol, D.A. 2018.*A Taxonomy for Learning,teaching and Assesing : A Reviision of Bloom of Educatiion objective*.New York : Addison Wesley Longman. INC

Andi Prastowo. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press

Arikunto, 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.

BKKBN. 2019. *Analisis dan Evaluasi Laporan Statistik Program Bangga Kencana Tahun 2019*. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

Daryanto, 2016. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media

Dewi 2020 *Pengaruh Pendidikan Gizi Melalui Video Tiktok Dan Komik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Di Smk Negeri 41 Jakarta*. Jurnal Unand

Hidayat, 2017. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.

Kemenkes, 2022. *Anemia Dalam Kehamilan*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Muliono. 2019. *Buku Saku Anemia Defisiensi Besi*. Jakarta: EGC

Nila Susanti. 2020. *Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Kota Palangka Raya*. Media Gizi Mikro Indonesia

Notoatmodjo. (2018). *metodologi penelitian Kesehatan*. Cetakan ketiga.jakarta: rineka cipta

Notoadmodjo S.(2018). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta : PT. Rineke Cipta ; 2018.

Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta;

Nurniati Tianastia Rullyni. 2022. *Sosialisasi Video One Husband One Client (Oh-Oc) Dalam Upaya Mencegah Anemia Pada Kehamilan*. E jurnal anugerah intan

Eka Rahmawati. 2021. *Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Ibu Hamil Anemia*. Jurnal of midwifery

science.

- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan. Kesehatan Kementerian RI*
- Rahmawati, 2022. *Anemia Defisiensi Besi Masa Prahamil dan Hamil*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Saadah. et al. 2020 '*Prospects of nutritional interventions in the care of COVID-19 patients*', Heliyon
- Sintarini dkk, 2018. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta. Nuha Media
- Sugiyono, P. D. 2018. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. Alfabeta bandung
- Susanti 2020 *Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Di Puskesmas Kota Palangka Raya*. Jurnal Gizi Mikro Indonesia
- Taufiqurrahman M.A., 2018. *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Kesehatan*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Zidny. 2018. *Pengaruh Penyuluhan Gizi Dengan Media Aplikasi Mobile "Stop Anemia" Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Dan Sikap Dalam Mencegah Anemia Pada Remaja Putri Di Desa Tridadi Kabupaten Sleman*. Poltekes Kemenkes Yogyakarta